

Tafsir Surat Quraisy: Kiat Menjadi Pengusaha Sukses

written by Ahmad Khalwani, M.Hum



Pada kesempatan kali ini penulis ingin sedikit mengupas tafsir Surat Quraisy ayat 1- 4. Dalam mengupas tafsir surat Quraisy, ini penulis menyandarkan kepada buku yang berjudul Al-Quran dan Tafsirnya yang dikarang oleh tim dari Kemenag.

Perlu diketahui bahwa surat Quraisy ini terdiri dari 4 ayat. Dan termasuk kedalam surat Makiyah, atau yang turun sebelum [Nabi Muhammad](#) Hijrah ke madinah. Adapun nama surat ini diambil dari ayat pertama surat ini yaitu Quraisy. Qurais adalah nama suku yang mendapatkan kehormatan untuk memelihara ka'bah.

Berikut penulis sajikan surat Quraisy ayat 1-4.

لَا إِلَافَ قُرَيْشٍ ۚ (1) الْفِهِم رِحْلَةَ الشَّتَا ۚ وَالصَّيْفِ ۚ (2) فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ ۚ (3) الَّذِي أَطْعَمَهُم مِّنْ جُوعٍ ه ۚ وَأَمَّنَّهُم مِّنْ خَوْفٍ ۚ (4)

Artinya: (1) Karena kebiasaan orang-orang Quraisy. (2) (yaitu) kebiasaan mereka bepergian pada musim dingin dan musim panas. (3) Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan (pemilik) rumah ini (Ka'bah). (4) yang telah memberi makanan

kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari rasa ketakutan.

Berdasarkan tafsir surat Quraisy [keluaran Kementerian Agama Republik Indonesia](#) bahwa surat ini bisa menjadi landasan atau kiat sukses menjadi pengusaha. Bahkan bisa dijadikan kiat untuk kemakmuran suatu bangsa.

Tafsir Surat Quraisy

Adapun kiat menjadi pengusaha sukses berdasarkan tafsir surat Quraisy sebagai berikut

Pertama, membiasakan dagang yang dihasikan dari latihan, didikan, tradisi, secara turun temurun yang menghasilkan pengalaman. Sebab pengalaman adalah guru yang terbaik. Syarat pertama ini diambil dari kata *Liila* dalam ayat pertama yang artinya adalah kebiasaan.

Kedua, memelihara nama baik. Syarat ini diilhami dari kata *Quraisy* dalam ayat pertama yang artinya suku Quraisy. Suku Quraisy termasuk suku yang paling mulia yang nantinya melahirkan Nabi Muhammad. Maka seorang pengusaha pun harus selalu memelihara nama baiknya sehingga dapat kepercayaan yang penuh dari sekalian pelangganya, karena tidak pernah dusta atau menipu, tidak pernah menyalahi janji atau menimbun barang-barang yang dibutuhkan oleh rakyat dan lain-lain.

Ketiga, mengadakan misi perniagaan ke luar daerahnya, bahkan ke luar negeri untuk melebarluaskan daerah lingkungannya dan syarat ini diambil dari kalimat *Rihlah* yang artinya bepergian. Seorang pedagang tidak akan maju jika tidak mengadakan misi perniagaan ke luar daerahnya.

Syarat Ke 4 Manjadi Sukses Dalam Tafsir Surat Quraisy

Keempat, memperhatikan situasi keadaan yang menguntungkan. Ia harus memperhatikan iklim, situasi, dan kondisi tempat di sekitarnya. Syarat ini diambil dari kalimat *Asy-Syita'i Wa As-Saif* yang artinya: pada musim dingin dan musim panas. Orang-orang Quraisy pun mengatur arah perniagaannya yaitu di musim

dingin mereka pergi ke sebelah selatan yaitu negeri Yaman, dan di musim panas ke utara yaitu negeri Syam.

Jika memperhatikan empat syarat dari tafsir surat Quraisy dengan seksama niscaya akan mendatangkan kesuksesan dan kemakmuran yang merata. Namun demikian kemakmuran itu jangan sekali-kali hanya untuk memuaskan hawa nafsu. Akan tetapi, harus dijadikan bekal untuk beribadah kepada Allah yang mempunyai Baitullah. Dan digunakan untuk menyukuri segala nikmat pemberian-Nya, agar menghasilkan kesejahteraan, cukup sandang-pangan dan keamanan dari ketakutan. Hal ini seperti diisyaratkan dalam kalimat: “Yang telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari ketakutan.”

Demikianlah kiat sukses menjadi pengusaha berdasarkan tafsir Surat Quraisy. Semoga dengan mengamalkan ini kita akan menjadi orang yang sukses, makmur dunia dan akhirat, Amin.